

Studi Pemetaan Perusahaan Rintisan Teknologi Hijau di Indonesia



Implemented by
giz Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH



Latar Belakang

Pihak-pihak dalam ekosistem teknologi hijau memiliki pandangannya sendiri mengenai lingkup kerja dan definisi sektor teknologi hijau, ditambah lagi bervariasinya jejaring serta portofolio investasi untuk mendukung perusahaan rintisan di sektor ini. Untuk itu, salah satu pendekatan yang dapat dijalankan agar dapat lebih memahami ekosistem ini adalah dengan melakukan studi mengenai lanskap ekosistem perusahaan rintisan teknologi hijau di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan dalam rangkaian proyek Digital Transformation Center (DTC) dan Make-IT Indonesia oleh Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH bersama dengan Kementerian PPN/Bappenas.

Studi Pemetaan Perusahaan Rintisan Teknologi Hijau di Indonesia
Diterbitkan oleh Proyek Digital Transformation Center (DTC) dan Make-IT Indonesia

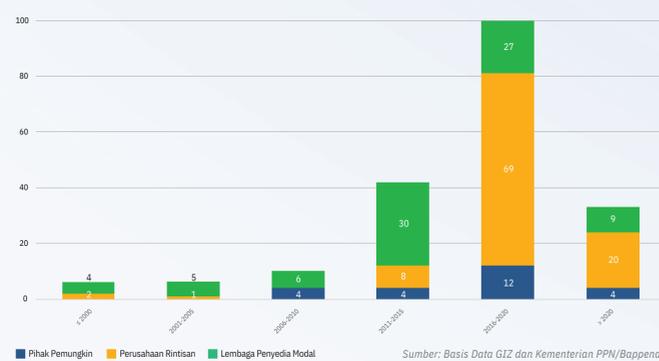


Scan QR code untuk mendapatkan laporan lengkap.

Definisi Teknologi Hijau

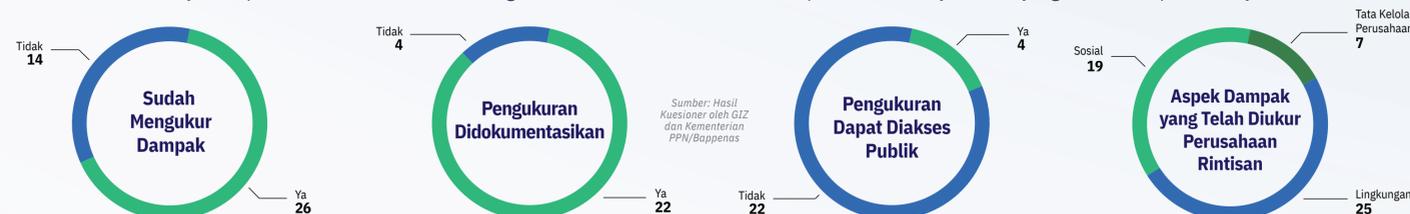
Menurut pelaku industri teknologi hijau, arti terminologi 'teknologi hijau' di Indonesia adalah penggunaan teknologi sebagai solusi dalam konteks pembangunan berkelanjutan (*sustainability*), yang bertujuan mendukung usaha yang ramah lingkungan untuk mengurangi dampak negatif pada lingkungan, termasuk pengelolaan sumber daya alam dalam rangka mengoptimalkan penggunaannya. Teknologi yang dimaksud tidak hanya terbatas pada perangkat lunak, tetapi juga perangkat keras yang digunakan untuk mencapai tujuan dari penggunaan teknologi hijau.

Perbandingan Kemunculan Pelaku Industri Sektor Teknologi Hijau di Indonesia



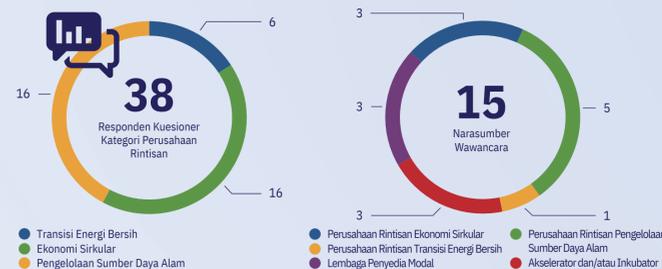
Pengukuran Dampak Perusahaan Rintisan Sektor Teknologi Hijau di Indonesia

Mayoritas perusahaan rintisan sudah mengukur dan mendokumentasikan dampak, namun hanya sedikit yang melakukan publikasinya.

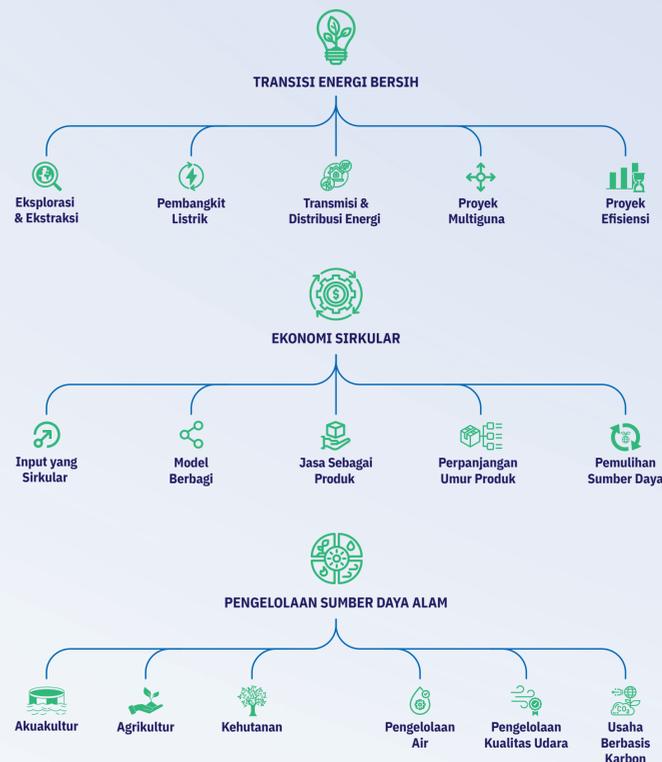


Data Studi

Total pelaku industri dalam lanskap ekosistem perusahaan rintisan teknologi hijau di Indonesia yang berhasil tercatat dalam basis data studi adalah sejumlah 237 pelaku. Pengumpulan data ini dilakukan hingga kuartar pertama 2023.



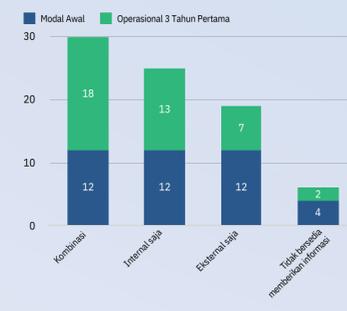
Klasifikasi Perusahaan Rintisan Teknologi Hijau Berdasarkan Sektor dalam Studi Ini



Jumlah Perusahaan Rintisan pada Sektor Teknologi Hijau di Indonesia

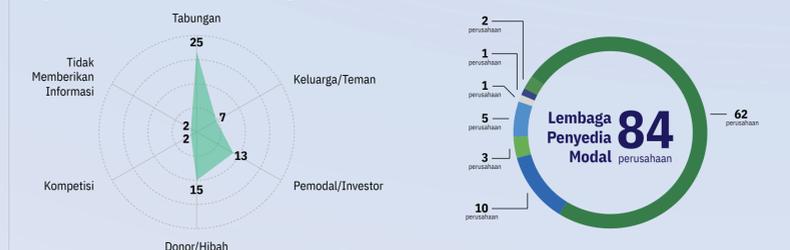


Komposisi Pendanaan Perusahaan Rintisan Teknologi Hijau di Indonesia



Sumber Modal Awal Perusahaan Rintisan Sektor Teknologi Hijau di Indonesia

Meski terdapat cukup banyak lembaga penyedia modal di Indonesia, ternyata tabungan masih menjadi yang paling banyak digunakan oleh perusahaan rintisan sebagai modal awal.

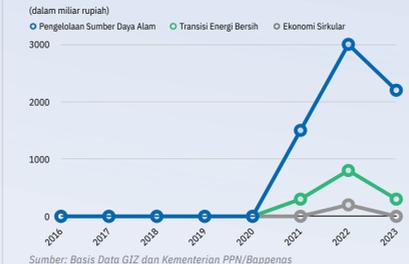


Dari beragam macam jenis pemangku kepentingan, perusahaan rintisan melihat komunitas sebagai entitas yang paling penting bagi mereka.



Pendanaan bagi Perusahaan Rintisan Sektor Teknologi Hijau di Indonesia

Pendanaan untuk perusahaan rintisan pengelolaan sumber daya alam menjadi yang terbanyak dibandingkan sektor lainnya karena adanya suntikan dana seri D pada salah satu perusahaan rintisan di sektor ini.



Tantangan Perusahaan Rintisan Teknologi Hijau di Indonesia

Meski terdapat banyak lembaga penyedia modal di Indonesia, pendanaan masih menjadi tantangan terbesar perusahaan rintisan teknologi hijau di Indonesia.



Jumlah Kolaborasi Perusahaan Rintisan dan Pihak Pemungkin dengan Pemerintah

Mayoritas kolaborasi antara perusahaan rintisan maupun pihak pemungkin dengan pemerintah masih terpusat di area Jawa.



Dukungan Pemerintah yang Pernah Diterima Perusahaan Rintisan Sektor Teknologi Hijau di Indonesia

Pemerintah pusat dan pemerintah daerah menjadi sektor publik terbanyak yang sudah berkolaborasi dengan perusahaan rintisan dan pihak pemungkin.

Catatan: Responden diperbolehkan memilih lebih dari 1 jawaban.
Sumber: Hasil Kuesioner oleh GIZ dan Kementerian PPN/Bappenas

